

Judul Rapat:**Rapat Teknis Persiapan Pelatihan ESQ**

Hari/ Tanggal : Kamis, 23 September 2021

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB

Tempat : Kediaman masing-masing

Media : *Zoom Cloud Meeting (online)*

Agenda:

Rapat Teknis Persiapan Pelatihan ESQ

Pemimpin Rapat:

Fransiskus Handoko (Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan)

Narasumber:**Peserta Rapat:**

1. Aulia Prima
2. Muhammad Zamroni
3. Aris Hari Permana Lubis
4. Joko Abu Bakir
5. Ely Fitria Rifkhatussadiyah
6. Amalia Diani
7. Fajar Nurrachman
8. Reysa Hastarimasuci
9. Nining Dewi Laraswati
10. Jajang Nurjaman
11. Arya Prabadaru
12. Muhammad Wiwil
13. Aldo
14. Arivai

Hasil Rapat:

Pembukaan oleh Bapak Fransiskus Handoko

Sambutan Pembukaan disampaikan oleh Pak Fransiskus Handoko selaku Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan sekaligus mewakili Kepala Pusbang SDM Parekraf yang berhalangan hadir. Beliau menyampaikan bahwa Pada kesempatan ini akan membahas teknis persiapan Pelatihan ESQ, pelatihan ini harus disiapkan secara matang karena ini berkaitan dengan tujuan pelatihan yaitu meningkatkan optimisme dan keyakinan bahwa kondisi pandemi yang terjadi saat ini bisa diatasi, sehingga SDM yang diberikan pelatihan bisa membangkitkan semangat, memberikan kontribusi dan ide-ide kreatif untuk memberikan pelayanan kepada end user (masyarakat). Tujuan dari pelatihan ini juga peserta bisa menemukan hikmah dari pandemi yang sedang terjadi saat ini dan peserta juga bisa menemukan rasa kondisi senang selama mengikuti pelatihan sehingga bisa diberikan pemahaman dan fokus terhadap hal-hal positif. Rapat persiapan teknis ini diharapkan baik dari sisi Kemenparekraf dan Tim ESQ yang sudah mempunyai pengalaman dalam melaksanakan pelatihan yang diselenggarakan baik secara dari maupun luring, karena pelaksanaan ini merupakan ujicoba tetapi pelaksanaan yang betul-betul sudah merupakan evaluasi yang dilaksanakan konsultan dari ESQ sebelumnya. Pada saat pelaksanaan nanti diharapkan dapat terkendali, terkontrol dan utamanya bisa menginternalisasi apa yang menjadi tujuan dari pelatihan ini.

Paparan oleh Bapak Muhammad Arya

- Disampaikan Bahwa tujuan dari pelatihan ESQ yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 s.d 30 September 2021 bisa menemukan hikmah dan bersyukur dari kondisi saat ini;
- Meskipun pelatihan ini dilaksanakan secara blended (luring dan daring) tapi diharapkan bisa terinternalisasi tujuan pelatihan ini, oleh sebab itu pada rapat ini akan dibahas mengenai persiapan-persiapan teknis .

Paparan oleh Bapak Arivai

- Sesuai hasil dari survei ke Balairung peralatan, peralatan streaming bisa loading pada

tanggal 28 September 2021 sore setelah Rakornas selesai. LED, Sound system dan TV yang tersedia di Balairung bisa digunakan untuk pelatihan selain itu peralatan lainnya akan disediakan oleh pihak ESQ.

- Untuk setting peralatan memerlukan waktu paling lama 3 jam sudah termasuk dengan pelaksanaan Gladi Resik, dari mulai mencoba semua jaringan dan sound sistem.
- Karena pelaksanaan pelatihan ini Blended (Luring dan Daring) sehingga memerlukan jaringan internet yang stabil dengan kapasitas 100 Mbps dedicated yang akan disediakan oleh Pusdatin.

Tanya Jawab:

- **Mbak Reysa**

Terkait support jaringan internet 100 Mbps dedicated apakah dari Pusdatin bisa menyediakan?

- **Pak Aris Lubis**

Terkait internet 100 Mbps dedicated sudah tersedia di Balairung, tinggal di konfigurasi sesuai dengan kebutuhan

- **Pak Arivai**

Tambah Switch dengan port 8 (delapan) dan Router apakah bisa disediakan?, karena kami ada beberapa PC tidak menggunakan WIFI jadi harus menggunakan kabel LAN, tujuannya agar jaringan internet stabil.

- **Pak Aris Lubis**

Ada akan kami sediakan.

- **Mbak Elly Fitria**

Teknis penggunaan zoomnya seperti apa? Biasanya di Kemenparekraf apabila kegiatan yang melibatkan Menteri dibantu oleh Pusdatin untuk menyediakan termasuk dengan operatornya. Untuk pelatihan ESQ sesuai dengan kesepakatan akun zoom akan disediakan oleh pihak ESQ sendiri, apakah memerlukan support

dari Pusdatin terkait Zoom atau dihandle oleh ESQ?. Terkait jumlah peserta yang akan mengikuti secara luring di Balairung tidak bisa 50 orang, karena masih PPKM level 3. Apakah peserta online kuotanya bisa ditambah untuk mengakomodir di peserta luring yang tidak bisa masuk ke Balairung? Dan untuk link zoom kapan diberikan kepada Kemenparekraf dan teknis untuk peserta apakah melakukan registrasi terlebih dahulu untuk masuk ke room meeting?

- **Pak Wiwil**

Terkait dengan tim yang akan incharge pada saat pelatihan, dari ESQ sudah ada tim yang handle mulai dari streaming dan operator zoom. Mungkin kami meminta bantuan dari Pusdatin untuk standby lebih ke teknis jaga-jaga apabila terjadi gangguan dari sisi koneksi jaringan. Terkait dengan perubahan peserta luring di Balairung yang hanya bisa mengakomodir 25 orang, untuk peserta daring bisa dimaksimalkan di angka 200 orang peserta. Terkait peserta apakah ditentukan sesuai dengan list yang sudah kami terima sehingga link zoom akan diberikan kepeserta sesuai list akan jauh lebih aman tetapi kalau sistemnya pendaftaran siapa yang berminat bisa join mungkin sebaiknya dikolektif oleh panitia Kemenparekraf untuk pembagian link zoomnya. Peserta apabila sudah memiliki link zoom sudah bisa bergabung kepelatihan.

- **Mbak Elly Fitria**

Berarti dari tim ESQ tidak perlu mengadmit peserta yang akan bergabung kepelatihan, jadi kami tinggal memberikan link zoom kepeserta yang sudah terdaftar dipelatihan dan teknis pelaksanaannya tim ESQ memberikan link zoom ke Kemenparekraf untuk didistribusikan kepeserta.

- **Pak Wiwil**

Prosesnya masuk kezoom tetap akan diadmit, apabila acara belum dimulai peserta akan dialihkan ke waiting room.

- **Pak Arya**

Sebelum hari list peserta agar dishare ke ESQ untuk di *cross check*

- **Mbak Reysa**

Terkait gladi resik yang akan dilaksanakan tanggal 28 September 2021, pada tanggal tersebut Balairung baru selesai digunakan Rakornas teknisnya bagaimana?

- **M. Zamroni**

Terkait dengan pelaksanaan gladi resik biasanya sudah terset baik dari sisi layout, posisi meja untuk presen settingannya seperti apa? Tim *house keeping* kami akan kerja keras untuk membereskan tempat yang sudah digunakan untuk Rakornas. Kalau peralatan sudah ready bisa langsung di test, apabila pelaksanaan gladi resik dilakukan malam hari akan ada teknis yang standby sampai selesai.

- **Mbak Reysa**

Tim ESQ yang akan *standby* pada saat *setting* alat dan gladi resik ada berapa orang?

- **Pak Arivai**

Paling banyak 12 (dua belas) orang

- **Mbak Elly Fitria**

Terkait akses masuk ke GSP harus *checkin* melalui aplikasi Peduli Lindungi dan harus sudah vaksin 2 kali, untuk tim ESQ yang mau *setting* apa aja syaratnya?

- **M. Zamroni**

Peserta, penyelenggara, tim teknis dan tim luar sudah vaksin 2 kali dan diwajibkan harus melampirkan hasil negative antigen apalagi melibatkan Menteri dan Deputi. Pada saat setting alat tim ESQ diwajibkan untuk melampirkan hasil negative antigen

- **Mbak Elly Fitria**

Kami sudah merencanakan untuk melakukan antigen bagi peserta yang akan dilaksanakan di lantai 1 gedung GSP.

- **Mbak Reysa**

Untuk tim ESQ pelaksanaannya antigen akan digabung dengan Kemenparekraf?

- **Pak Arya**

Pada saat pelatihan tim ESQ akan bergabung Kemenparekraf pelaksanaan antigennya, untuk tim ESQ apakah diperbolehkan untuk membawa alat antigen sendiri terus hasilnya ditunjukkan on the spot?

- **M. Zamroni**

Dipersilahkan, tetapi untuk menjaga Kesehatan itu perlu jangan sampai ada masalah pada saat pelatihan.

- **Mbak Reysa H**

Menginfokan bu wamen akan hadir pada saat pembukan dan Deputi 6 sisanya peserta dan panitia.

- **Pak Fransiskus Handoko**

Untuk setting kursi dan meja bentuknya seperti apa? Untuk Roll banner apakah sudah selesai dicetak dan ditempatkan dimana?

- **Pak Arya**

Peserta akan menggunakan kursi tetapi tidak menggunakan meja dan menghadap ke podium (Class room), akan disediakan sofa apabila ada pejabat yang akan hadir. Setelah pelaksanaan sofa bisa di take out atau tetap didepan. Terkait banner akan dipasang didekan meja registrasi.

- **Mbak Reysa H**

Untuk MC pembagiannya seperti apa?

- **Pak Arya**

Terkait dengan MC dikembalikan ke Kemenparekraf dan disesuaikan kebutuhan, Pertama-tama peserta masuk ke room kemudian *assiten trainer* akan membangun mood, perkenalan peserta baik yang di offline maupun online sound online akan di check lagi. Assisten trainer akan merangkap sebagai MC tetapi apabila dibutuhkan MC dari Kemenparekraf dipersilahkan saja.

- **Mbak Elly Fitria**

Diharapkan MC satu saja agar tidak tumpang tindih untuk memandu dari awal sampai akhir. Ada perubahan rundown pak Menteri bisa membuka di pukul 09.30 apakah bisa start di jam tersebut dengan meramu beberapa agenda, seperti pembukaan video diawal.

- **Pak Arya**

MC dari Kemenparekraf mengawal dari Pembukaan sampai dengan setelah itu diserahkan ke asisten trainer

- **Pak Willi**

Sebenarnya opsi dari pak arya bisa juga dan menurut mbak Elly jadi tidak perlu banyak MC cukup satu saja, Asisten trainer ESQ bisa di briefing untuk menjadi MC.

- **M Zamroni**

Apakah acara ini menggunakan 100% yang ada di Balairung atau ada tambahan?

- **Pak Arya**

Sesuai hasil survey lapangan untuk sound system menggunakan 100 % yang ada di Balairung namun pihak ESQ akan membawa sound system tambahan untuk jaga-jaga.

- **Elly Fitria**

Untuk hasil antigen apakah cukup di hari pertama atau harus mencantumkan selama 2 hari berturut-turut?

- **M Zamroni**

Di hari ceremonial saja yang ada pak Menteri dan Deputi

- **Reysa H**

Tim teknis dari BUH dan Pusdatin ada berapa orang?

- **M Zamroni/ Aris Lubis**

Dari BUH yang akan hadir 10 orang sedangkan dari Pusdatin 5 orang

- **Pak Willi**

Untuk Dress code menggunakan apa?

- **Elly Fitria**

Dress code yang akan digunakan disesuaikan dengan aturan penggunaan seragam yang dikeluarkan oleh Kemenparekraf, tim ESQ menyesuaikan saja.

- **Pak Arya**

Pembahasan modul akan dilaksanakan pada hari senin tanggal 28 September 2021 untuk jam akan menyesuaikan dengan Jadwal dari Pusbang.

Penutupan oleh Pak Arya

Pada penutupan rapat kali ini beliau menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- Apabila ada tambahan mengenai pelatihan ini akan disampaikan kepada Mbak Reysa atau mbak Elly;
- Terkait surat loading akan disampaikan melalui Whatsapp.

Kesimpulan

1. Terkait peralatan yang dibutuhkan (TV, Sound Sistem dan LED) sudah tersedia di Balairung
2. Setting dan loading peralatan akan dimulai tanggal 28 September 2021 dan dilanjutkan dengan Gladi Resik dari Tim Diklat akan diwakilkan oleh saudara Dimas
3. Kebutuhan jaringan internet 100 Mbps dedicated akan di support dari Pusdatin dan penambahan switch 1 buah dengan 8 (delapan) port
4. Teknis penggunaan zoom, operator streaming dan kamera akan dihandled dari pihak ESQ
5. Dari pihak Biro umum akan ada 7 (tujuh) orang yang akan standby pada saat pelatihan berlangsung (tanggal 29 s.d 30 September 2021) dan link zoom akan diberikan ke Bidang Diklat pada hari Jumat untuk di share ke peserta paling lambat tanggal 27 atau 28 September 2021.

6. Teknis pelaksanaan Gladi Resik dari Biro Umum akan standby di Balairung dan 12 orang dari ESQ sebelum pelaksanaan Gladi resik diharapkan sudah melakukan Rapid Antigen

Tindak lanjut

Modul pelatihan akan dibahas pada hari senin tanggal 27 September 2021 pukul 19.00 Wib.

Jakarta, 23 September 2021

Notulis,

Jajang Nurjaman

DOKUMENTASI

